

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**BAHASA INDONESIA**

**SMP KELAS 9**

**TEKS CERPEN**

**(MENYIMPULKAN UNSUR PENDUKUNG CERPEN)**



**Oleh: Calon Guru Penggerak:**

**IKHLASIAH**

**NIP. 198210292008012001**

**Email: [ikhlasiah90@guru.smp.belajar.id](mailto:ikhlasiah90@guru.smp.belajar.id)**

**[ikhlasyah@gmail.com](mailto:ikhlasyah@gmail.com)**

**SMPN 1 PARIAMAN**

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN  
OLAHRAGA**

**KOTA PARIAMAN**

**2022**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Pariaman  
Kelas / Semester : IX/ 1  
Tema : Teks Cerita Pendek  
Sub Tema : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 10 menit

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.5	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1	Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan benar
		4.5.2	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca dengan benar

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran melalui model pembelajaran Discovery-Inquiry Learning (DIL) dan pendekatan saintifik, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.
2. Setelah proses pembelajaran melalui model pembelajaran Discovery-Inquiry Learning (DIL) dan pendekatan saintifik, peserta didik dapat Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca dengan benar

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	langkah	Langkah Pembelajaran	waktu
1	Pendahuluan	-Pendidik mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik dengan santun. ( <b>orientasi</b> ) -Pendidik mengkondisikan peserta didik dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian pendidik memeriksa kehadiran peserta didik ( <b>orientasi</b> ) -Peserta didik membaca ayat suci Alquran, GLS dan menyanyikan lagu Indonesia Raya (menyesuaikan jika pembelajaran di JP pertama) ( <b>orientasi</b> ) -Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya tentang cerpen dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari ( <b>Apersepsi</b> ) -pendidik memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari cerpen (Motivasi) -Pendidik menginformasikan materi (KD, IPK, dan tujuan pembelajaran) serta lingkup penilaian .	2 menit

2	Kegiatan Inti	<p><b><u>Stimulation</u> (pemberian rangsangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Peserta didik mengamati gambar di bawah ini dengan sungguh-sungguh.</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>-Peserta didik juga mengamati sebuah judul cerpen “Menjemput Toga” (<b>mengamati</b>)</li> <li>- Peserta didik memprediksi hal-hal yang terkait tentang gambar dan judul cerpen tersebut. (<b>Literasi</b>)</li> <li>-Pendidik meminta seorang siswa membacakan cerpen tersebut di depan kelas</li> </ul> <p><b><u>Problem Statement</u> (Identifikasi masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik memberikan pertanyaan menantang seputar cerpen tersebut (<b>HOTS</b>) (<b>menanya</b>)</li> <li>- Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok akan mendapatkan teks cerpen, LKPD (mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen) dan kertas karton yang telah berisi pengatur grafis tentang menyimpulkan unsur (unsur intrinsik) pembangun cerpen yang disertai bukti</li> <li>- Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi unsur intrinsik yang ada pada cerpen yang dibaca. (<b>mengumpulkan informasi</b>)</li> </ul> <p><b><u>Data Collection</u> Pengumpulan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Peserta didik secara berkelompok mencari dan mendata bukti pendukung dari unsur (unsur intrinsik) pembangun karya sastra yang terdapat pada cerpen “Menjemput Toga” (<b>mengumpulkan informasi</b>)</li> </ul> <p><b><u>Data Processing</u> Pengolahan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk mengolah data yaitu menyimpulkan bukti pendukung dari unsur pembangun yang terdapat pada teks cerpen “Menjemput Toga”</li> </ul> <p><b><u>Verification</u> Pembuktian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Peserta didik menuliskan hasil dikusinya di LKPD dan di kertas karton yang sudah diberikan oleh guru serta memastikan pekerjaannya sudah benar dan sesuai dengan perintah/pertanyaan yang ada (<b>mengasosiasi</b>)</li> </ul>	7 menit
---	---------------	--	------------

		<p><b><u>Generalization</u> Menarik kesimpulan</b></p> <p>-Peserta didik menempelkan hasil diskusinya di dinding ruang kelas.</p> <p>-Peserta didik melakukan kunjung karya dengan teknik rotasi secara bergiliran. Pada saat dilakukan kunjung kerja, salah satu anggota kelompok bertugas jaga hasil diskusi kelompoknya dan melakukan presentasi terkait dengan hasil diskusi kelompoknya Ketika anggota kelompok lainnya melakukan kunjungan ke kelompoknya.</p> <p>-Peserta didik yang berkunjung memberikan penilaian baik berupa tanggapan, masukan sebagai bentuk respon mereka terhadap hasil karya temannya.</p> <p><b>(mengomunikasikan)</b></p> <p>-Pendidik memerhatikan hasil kerja peserta didik serta memberi komentar terkait hal-hal yang perlu diperbaiki.</p> <p>-Pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran terkait unsur (unsur intrinsik) pembangun cerita pendek.</p>	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>	<p>-Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>-Bersama pendidik, peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan.</p> <p>-Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>	<b>1 menit</b>

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Penilaian Sikap

- Teknik penilaian : pengamatan/observasi , penilaian diri dan antar teman
- Bentuk Instrumen : lembar observasi dan lembar penilaian

#### 2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes tertulis
- Bentuk Instrumen : uraian (LKPD)

#### 3. Penilaian Keterampilan

- Teknik penilaian : produk
- Bentuk Instrumen : soal/ format

Mengetahui  
Kepala SMPN 1 Pariaman

Pariaman, Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran

Dra. Rostina, M.Si  
NIP. 19640525 199103 2 005

Ikhlasiah, M.Pd  
NIP. 19821029 200801 2 001

## Lampiran 1

### Penilaian Sikap

1. Teknik penilaian : 1. Observasi  
2. penilaian diri dan antar teman
2. Bentuk Instrumen : 1. lembar observasi/jurnal  
2. lembar penilaian (diri dan antar teman)

#### 1. Lembar observasi/Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMPN 1 Pariaman  
Kelas/Semester : IX/Satu  
Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Jenis Sikap
1.					
2					

#### 2. Lembar Instrumen

##### Contoh format : Penilaian Diri Siswa

Nama Sekolah : SMPN 1 KOTA PARIAMAN  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tahun pelajaran :2021/2022  
Nama Siswa :  
Kelas/Semester :

##### A. sikap spritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2	Saya melakukan sholat 5 waktu		
3,	Saya tidak mengganggu teman yang beragama lain ketika berdoa sesuai dengan agamanya.		
4.	Saya mengamalkan sikap tawakal/ berserah diri		
5.	Saya ikut melaksanakan kegiatan kulture di Sekolah		
6.	Saya selalu mengucapkan salam		
7.	Saya selalu berdoa/ bersyukur setelah selesai belajar		
8.	Saya bersikap baik kepada orang tua		
9.	Saya bersikap baik kepada guru		
10.	Saya menekankan dan mengamalkan sikap syukur pada diri saya		

B. sikap sosial

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari		
2	Saya ikut menjaga kebersihan sekolah dan lingkungan saya		
3.	Saya bersikap sopan dan santun kepada semua		
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas tugas dengan tepat waktu.		
6.	Saya menghargai pendapat orang lain.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya datang kesekolah dengan tepat waktu.		
10.	Saya bersikap percaya diri		

Keterangan :

- Penilaian persepsi diri untuk mencocokkan persepsi diri peserta didik dengan kenyataan yang ada.
- Hasil penilaian persepsi diri peserta didik, digunakan sebagai dasar bagi guru melakukan bimbingan dan motivasi lebih lanjut.

## Lampiran 2

### Penilaian pengetahuan

1. Teknik penilaian : tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : uraian

### LKPD

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : IX  
Tema : Teks Cerpen  
Sub Tema : Mengidentifikasi unsur pembangun dalam cerita pendek yang dibaca/  
didengar

### Perintah soal!

1. Bacalah teks cerpen yang berjudul **Menjemput Toga!**
2. Pahami isi cerpen tersebut!
3. Isilah Format di bawah ini dengan benar dengan menjawab soal berikut!

### Soal

1. Identifikasilah unsur (unsur intrinsik) pembangun yang ada pada cerpen “ Menjemput Toga”

### Format untuk mengidentifikasi unsur (unsur intrinsik) pembangun pada cerpen “Menjemput Toga”

No	Unsur Intrinsik	Jawab
1	Tema	
2	Alur	
3	Latar	
4	Tokoh	

5	Penokohan	
6.	Sudut Pandang	
7	Amanat	

## Teks Cerpen

### **Menjemput Toga** **Karangan: Lies Maisyaroh**

Perempuan berhijab itu namanya Bela. Gadis pendek, berkulit putih bersih seputih salju, bermata sipit, namun supel, dia mempunyai banyak teman di sekolahannya. Bela lulusan SMA tahun ini. Usianya kini sudah menginjak 19 tahun dan sudah waktunya dia untuk melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan senang hati Bela melepas baju putih abu-abunya dan sudah tidak sabar lagi memakai seragam semauanya.

Sambil memandangi kayu-kayu yang berbaris di langit-langit kamarnya, Bela berfikir keras tentang kampus mana yang dimaksud ibunya selama ini. Sejak Bela masih duduk di kelas 2 SMA, ibu Bela selalu mengatakan bahwa Bela akan disekolahkan di kampus yang menurut ibunya baik untuk anak semata wayangnya. Pastinya bukan kampus di dekat rumah seperti yang Bela inginkan. Akan tetapi, yang dimaksud ibunya yaitu kampus yang terletak di pulau pendidikan. Pulau Jawalah yang dimaksud ibunya. Sampai saat ini Bela belum tau pasti, kampus di Jawa yang mana yang selalu dibanggakan sama ibunya. Bela bingung harus mengikuti kemauan ibunya atau kemauannya sendiri. Bela ingin sekali kuliah sambil membantu ibunya di rumah. Karena ibunya bekerja sendirian membanting tulang setelah ayahnya meninggal 7 tahun silam terkena penyakit kanker otak. Di sisi lain, Bela juga tidak mau mengecewakan ibunya hanya karena tidak mau mengikuti kemauannya. Semakin hari detak jantung Bela semakin cepat, karena hari keberangkatan Bela ke Jawa semakin dekat pula.

Mobil berwarna hitam dan terlihat beberapa penumpang di dalamnya sudah parkir di depan rumah Bela dan siap untuk mengantarkan dia dan ibunya ke bandara. Dalam perjalanan menuju bandara, Bela tak banyak berbicara. Dia hanya berdoa semoga dia bisa membahagiakan orangtua satu-satunya yang telah bersusah payah membiayai dia sekolah selama bertahun-tahun. Bela yakin bahwa orangtua pasti memberikan yang terbaik untuk anaknya.

Tiga jam telah berlalu. Kini Bela sudah sampai di tempat yang tidak pernah sama sekali Bela kunjungi. Puluhan bahkan ratusan manusia disana sedang mengangkut barang-barang mereka. Terlihat lelaki tampan berseragam putih hitam yang begitu apik dan rapi seperti pegawai bank dan berbadan tegap. Terdengar juga suara merdu yang menyayat hati perempuan yang memenuhi tiap sudut-sudut ruangan. Terlihat beberapa perempuan tinggi langsing, putih, cantik dan bersolek begitu memesona melintas di depan mata Bela. Bela terus mengikuti ke mana arah Ibunya berjalan sambil melihat suasana di sekitar. Setelah terlihat jelas pesawat berbaris rapi di lapangan yang sangat luas, hati Bela mulai bernyanyi kencang. Rasanya belum siap untuk melanjutkan sekolahnya di pulau Jawa. Tanpa mengeluarkan sepatah kata, Ibu Bela menggandeng tangan anaknya dan menariknya menuju pesawat.

“Kamu duduknya di pojok sana ya nak”. Perintah Ibu Bela. Tanpa banyak tanya, Bela menuruti apa yang diperintahkan oleh Ibunya. Dia sama sekali tidak melihat suasana di sekeliling pesawat. Pandangan Bela hanya ke depan dan sesekali memandangi wajah Ibunya yang sedang tidur. Kecantikan masih terpancar dari wajah ibu. Alis matanya seperti semut beriring. Bela hanya bisa berdoa yang tak lain dengan doa yang dia ucapkan saat di mobil berangkat menuju bandara. Tak terasa, pesawat sudah mulai landas di bandara Internasional. Tulisan besar bandar udara Soekarno Hatta melintas di mata Bela. Orang yang pertama kali melihat bandara Soekarno Hatta pasti kagum dengan luasnya, ramainya maupun kemewahannya. Tetapi Bela tidak. Bela tidak merasakan semua itu. D

“Nak, ayo kita melanjutkan perjalanan menuju bandara Adi Sucipto!. Sebentar lagi pesawat meninggalkan kota Jakarta. Kamu jangan melamun terus. Apa yang kamu pikirkan? Mulai berangkat dari rumah sampai saat ini kamu lebih banyak diam dan melamun terus”. Ucap Ibunya, yang telah membuyarkan lamunan Bela. “Solo? Kampus yang selama ini Ibu maksud itu letaknya di Solo?” Sahut Bela dengan kaget. Ibu Bela hanya mengangguk sambil melirik wajah Bela yang terlihat agak tidak suka dengan keputusan Ibunya. Dalam pikiran Bela, Solo adalah kota dimana orang-orang yang tinggal disana hanyalah orang yang anggun, lembut dan sangat santun. Mereka masih banyak memegang erat budaya Jawa. Sampai akhirnya pesawat sudah landas dan taxi berwarna kuning sudah parkir di gedung yang menjulang tinggi, Bela baru sadarkan diri kalau sudah sampai di tempat tujuan yang Ibunya maksud. Dengan menggendong tas ransel besar di punggungnya, Bela mengikuti langkah Ibunya. “wah kampus yang dimaksud ibu sangatlah bagus!” ungkap Bela dengan suaranya yang sayup-sayup, meskipun hatinya menolak untuk menetap di sini.

“Nak, ini diisi dulu”. Ibu Bela menyodorkan satu lembar kertas. Bela menggoreskan pena berwarna hitam di selembar kertas pemberian Ibunya. Bela menangis sambil mengisiformulir tersebut sebagai bukti pendaftaran. Rasanya ada sesuatu yang sangat mengganjal di hati Bela tetapi susah untuk diungkapkan.

Selesai mengisi itu, Ibu berpamitan kepadaku untuk pulang ke rumah. Yakni ke kota Padang tepatnya. Tangis Bela semakin parah saat Ibunya memebarkan nasehat banyak kepada anak semata wayangnya itu. Bela hanya bisa mengangguk-angguk sambil mengusap air matanya sesekali. Pelukan Ibu Bela semakin membuat hati Bela sakit. Akan tetapi Bela tetap bisa menahan emosinya karena dia sadar kalau ini adalah kesempatannya untuk menuruti permintaan Ibunya yang sudah berkali-kali Bela tolak.

Kini, Ibu Bela sudah tidak terlihat lagi. Sudah melaju secepat kilat bersama taxi berwarna kuning. Sedangkan Bela diantarkan oleh seseorang yang terlihat anggun dan lemah lembut menuju kamarnya.

Senja mengemasi jejaknya, sedangkan malam hadir dengan anggunnya. Bela tidak bisa tidur senyenyak biasa. Tidak seperti keempat teman kamarnya. Bela masih teringat Ibunya dan tanah kelahirannya. Dia sama sekali tidak menyangka kalau akhirnya tinggal di tempat yang sempit, dipenuhi oleh orang-orang yang sangat ramah meskipun belum mengenalnya. Di sisi lain, Bela bersyukur karena masih diberi kesempatan untuk belajar bersama orang-orang yang terlihat sama sekali tidak memiliki rasa dendam dengan musuhnya. Bela selalu diajak temannya untuk mengikuti kegiatan di sarama. Dengan senang hati Bela menerima ajakan teman-temannya. Hari demi hari Bela lalui dan sampai pada akhirnya Bela masuk kuliah dan ternyata teman bela di kampus rata-rata teman asramanya juga. Bela semakin akrab dengan teman-temannya karena sering bertemu. Terlintas di benaknya bahwa teman-temannya di rumah selalu menyebut Bela orang yang mudah bergaul, ramah dan baik kepada sesama. Ternyata masih banyak orang yang lebih baik darinya. Yaitu teman-temannya saat ini. Semua yang Bela rasakan di asrama, dia ceritakan kepada Ibunya setiap hari minggu. Karena Bela hanya bisa berkomunikasi dengan Ibunya hari minggu saja. Selain itu, Ibu Bela sibuk dengan pekerjaannya. Setiap mendengar cerita dari Bela, Ibu Bela selalu mengucapkan hamdalah dari seberang sana. Ibu Bela bahagia karena anak semata wayangnya akhirnya senang dengan sekolah pilihan Ibunya. Meskipun pada awalnya agak berat untuk memenuhi permintaannya.

Bulan demi bulan, tahun demi tahun Bela melalui kehidupannya di asrama. Canda tawa dengan teman barunya selalu melekat di benaknya. Dia sudah menganggap temannya sebagai keluarga sendiri. Kehidupan di asrama maupun di kampus dia jalani bersama teman-temannya. Belajar bareng, makan bareng, berbagi cerita bahkan bercanda seperti anak kecil pun Bela lakukan bersama temannya setiap hari. Terasa berbeda sekali dengan kebiasaan Bela di rumah yang hanya sekolah, belajar dan membantu orangtuanya. Tak terasa kini Bela sudah semester akhir. Yang namanya semester akhir dia rasa enak dan nyaman. Tapi sebaliknya, ternyata program di kampus Bela ini berbeda dengan kampus lain, semua digerebek di semester akhir, tapi Bela tetap menjalaninya. Sampai pada saatnya mengajukan judul proposal penelitian yang akan diajukan untuk skripsi nanti. Tak henti-hentinya Bela mencari dan mencari judul yang pas, penolakan pun Bela rasakan tidak hanya sekali dua kali. Sedih, putus asa, itulah yang dirasakn oleh Bela. Akan tetapi, Bela teringat pada Ibunya. Dia terus berusaha untuk menjadi anak yang kuat. Kekuatan itu Bela dapat dari Ibunya yang meyakinkannya untuk terus maju. Dan alhasil semuanya terjalani judul keterima dan sekarang Bela masih menggarapnya. Semangat itu pasti, do'a itu utama dan keyakinan itu penting. Buat penjemput toga, tidak hanya uang yang bicara tapi otak. Dan semua isi hati serta isi otak dituangkan pada karya tulis yang dinamakan skripsi. Yakin atas kebesaran Allah, semua pasti akan terwujud. Ingatlah bahwa ridho Allah itu terletak pada Ridhonya orangtua.

### Kisi-Kisi Penilaian Tes tertulis (uraian)

Nama Sekolah : SMPN 1Pariaman  
Kelas/Semester : IX/I  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

IPK 4.5.1 (Mampu mengidentifikasi unsur (unsur intrinsik) pembangun karya sastra dari teks cerita pendek yang dibaca/didengar dengan benar)

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Teknik Penilaian	Ket
1	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca/didengar	Teks cerita Pendek	1. Disajikan sebuah cerpen, Peserta didik mampu menentukan 7 Unsur Instrinsik yang ada pada cerpen "Menjemput Toga"!	Tes uraian	IPK 4.5.1

Instrumen/ butir soal mengidentifikasi unsur (unsur intrinsik) pembangun sebuah cerpen

1. Identifikasilah 7 unsur intrinsik pada cerpen "Menjemput Toga" dengan mengisi format yang telah disediakan!

### Rubrik Penilaian Tes Uraian (IPK 4.5.1)

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	skor
1	7 Unsur Intrinsik cerpen dengan bukti!	1. Peserta didik menentukan 7 unsur intrinsik cerpen dengan tepat! 2. Peserta didik menentukan 6 unsur intrinsik cerpen dengan tepat! 3. Peserta didik menentukan 5 unsur intrinsik cerpen dengan tepat! 4. Peserta didik menentukan 4 unsur intrinsik cerpen dengan tepat! 5. Peserta didik menentukan 3 unsur intrinsik cerpen dengan tepat! 6. Peserta didik menentukan 2 unsur intrinsik cerpen dengan tepat! 7. Peserta didik menentukan 1 unsur intrinsik cerpen dengan tepat!	7 6 5 4 3 2 1
	Skor Maks		7

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times \text{skala yang digunakan}$$

### Lampiran 3

#### Penilaian Keterampilan

1. Teknik penilaian : produk
2. Bentuk Instrumen : soal/ format

#### Kisi-Kisi Penilaian produk

Nama Sekolah	:	SMPN 1Pariaman
Kelas/Semester	:	IX/I
Tahun pelajaran	:	2021/2022
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia

IPK 4.5.2 (Mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks ceritapendek yang dibaca/didengar dengan benar)

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian	Ket
1	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks ceritapendek yang dibaca/didengar	Teks cerita pendek	1. Disajikan sebuah cerpen, peserta didik mampu menyimpulkan 7 unsur (unsur intrinsik) pembangun karya sastra dengan benar 2. Disajikan sebuah cerpen, peserta didik mampu menyertakan bukti untuk 7 unsur (unsur intrinsik) pembangun karya sastra dengan benar	Produk	IPK 4.5.2

Butir Soal (IPK 4.5.2)

1. Buatlah kesimpulan dari 7 unsur (unsur intrinsik) pembangun karya sastra dengan benar!
2. Sertakanlah bukti dari 7 unsur (unsur intrinsik) pembangun karya sastra dengan benar!

### Rubrik penilaian IPK 4.5.2

No	Simpulan Unsur	Rambu-Rambu Penilaian	Skor
1	Simpulan unsur pembangun teks cerpen(tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, amanat) sesuai dengan cerpen yang dibaca.	Menyimpulkan 7 unsur pembangun cerpen	7
2		Menyimpulkan 6 unsur pembangun cerpen	6
3		Menyimpulkan 5 unsur pembangun cerpen	5
4		Menyimpulkan 4 unsur pembangun cerpen	4
5		Menyimpulkan 3 unsur pembangun cerpen	3
6		Menyimpulkan 2 unsur pembangun cerpen	2
7		Menyimpulkan 1 unsur pembangun cerpen	1
1	Menyertakan pendukung	Menuliskan 7 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen.	7
2		Menuliskan 6 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen.	6
3		Menuliskan 5 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen.	5
4		Menuliskan 4 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen.	4
5		Menuliskan 3 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen.	3
6		Menuliskan 2 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen.	2
7		Menuliskan 1 bukti pendukung dari unsur pembangun cerpen.	1
Skor maksimal			14

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{14} \times \text{skala yang digunakan}$$

Mengetahui  
Kepala SMPN 1 Pariaman

Pariaman, Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran

Dra. Rostina, M.Si  
NIP. 19640525 199103 2 005

Ikhlasiah, M.Pd  
NIP. 19821029 200801 2 001